

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Untuk memperoleh suatu pengetahuan yang benar, penelitian dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan.¹

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu langkah-langkah yang tepat yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Langkah yang tepat dalam penelitian bisa disebut metode penelitian. Dalam melakukan penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (field research) yaitu pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.² Umumnya penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan. Peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial yang dapat disajikan dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.⁴

Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah:

“Jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat

¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 1.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 28.

³ Syaifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁴ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum Vol. 21 No. 1 2021*.

digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain”⁵.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak. Deskripsi yang peneliti gunakan yakni berupa pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV B, penggunaan media *flash card*, dan kelebihan maupun kekurangan dari media *flash card*.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini agar penulis mendapatkan data yang lengkap dan valid, dengan membutuhkan waktu yang cukup lama. Lokasi penelitian ini berada di ranah lembaga pendidikan yaitu dilaksanakan di MI Al-Hikmah Pasir yang terletak di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah yaitu keseluruhan obyek dimana terdapat narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, dewan guru, peserta didik MI Al-Hikmah Pasir Demak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.⁶ Dalam penelitian data primer ini akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seorang narasumber (informan) yaitu kepala madrasah, guru, dan peserta didik MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

⁵ Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5 No. 9, Januari-Juni 2009.

⁶ Nuning Indah Pratiwi, “ Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol. 1 No. 2, Agustus 2017.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.⁷ Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, arsip atau lewat dokumen.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metodologi penelitian, teknik pengumpulan data sangat ditekankan. Data dikategorikan sebagai data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dan metode penelitian saling tergantung satu sama lain. Seorang peneliti yang mempertimbangkan metodologi untuk pekerjaan penelitiannya harus mempertimbangkan sifat data yang akan dikumpulkan dalam penyelesaian masalah.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Gorden, wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Definisi menurut Gorden memang terlalu spesifik yaitu hanya mencakup interaksi antara dua orang yaitu interviewer (pewawancara) dan interviewee (orang yang diwawancarai) yang mana hanya salah satu pihak yang memiliki tujuan, sementara pihak lainnya seakan-akan tidak memiliki tujuan apapun selain menjawab pertanyaan.¹⁰

Peneliti akan melakukan tanya jawab dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang terkait kepada narasumber yaitu kepala madrasah, guru mapel, dan peserta didik MI Al-Hikmah Pasir. Teknik wawancara ini digunakan peneliti agar mendapatkan data mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu 2020), 401.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 142-143.

⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Miustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114-115.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya 2019). 60.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹ Gordon E Mills menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen dan foto-foto. Metode dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk direvisi karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.¹³

Metode digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan administrasi MI Al-Hikmah Pasir Demak seperti data tentang struktur organisasi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana madrasah, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai suatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga dalam penelitian kualitatif umumnya memerlukan waktu yang lebih panjang serta diperlukan pengujian keabsahan data, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Ada beberapa teknik dalam pengujian keabsahan yaitu uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *konfirmability*. Dalam penelitian ini lebih mementingkan uji kredibilitas.

¹¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 123.

¹² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 67-68.

¹³ Zuhchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149-150.

Uji kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun dengan yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Dalam penelitian ini dilakukan perpanjangan pengamatan di MI Al-Hikmah Pasir Demak untuk memastikan kedalaman data, keulesan dan kepastian data. Hal ini karena ketika peneliti memasuki lapangan pertamakali, peneliti masih dianggap orang asing dan data yang diperoleh masih belum valid, karena narasumber belum terbuka terhadap peneliti. Sehingga dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, narasumber bisa terbuka dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.¹⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan bisa dibaratkan seperti mengecek soal-soal, atau yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan, selain itu peneliti dapat memberikan deskripsi data yang valid dan sistematis.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan sesuatu yang lain di luar data.¹⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu.¹⁷ Dengan demikian

¹⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 88-91.

¹⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 93-94.

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 115.

¹⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94.

ada empat macam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber.¹⁸ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui wawancara dengan narasumber lebih dari satu, tujuannya agar memastikan data yang diperoleh narasumber satu dengan yang lain sama atau tidak tentang penggunaan media *flash card* pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Hal ini karena waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁹ Dalam triangulasi waktu ini, dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan waktu ke waktu itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

¹⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94 .

¹⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95-96.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.²⁰ Model analisis tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Menurut Riyanto menyatakan bahwa reduksi data (*data reduction*) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan.²¹ Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²² Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita terperinci para narasumber sesuai dengan ungkapan atau pandangan dari mereka. Penyajian data disajikan dalam transkrip wawancara.

3. Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.²³

²⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 160-161.

²¹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 164-165.

²² Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

²³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 170-171.